

**PERAN SEKOLAH ALAM DALAM MEWUJUDKAN PENDIDIKAN INKLUSIF
BERBASIS NILAI MULTIKULTURAL: STUDI KASUS DI ISLAMIC ORBIT
SCHOOL ACEH BESAR**

Ummu Kholifatul Khasanah¹, Fatia Nurahmi², Siti Mayang Sari³,
Musdiani⁴

^{1,2,3,4} Universitas Bina Bangsa Getsempena, Indonesia

ummukhasanah19@guru.sd.belajar.id¹, fatianurahmi04@gmail.com², mayang@bbg.ac.id³,
musdiani@bbg.ac.id

ABSTRACT

Inclusive education grounded in multicultural values plays a crucial role in providing equitable, child-friendly, and diversity-responsive educational services. This study seeks to examine the role of nature-based schools in implementing inclusive education founded on multicultural values at Islamic Orbit School (iOS) Aceh Besar. A qualitative approach with a case study design was employed in this research. The participants involved the school principal, teachers, inclusion facilitators, and students. Data were collected through classroom observations, in-depth interviews, and document analysis. Data analysis followed the stages of data reduction, data organization, and conclusion drawing, while the trustworthiness of the data was ensured through source and methodological triangulation. The findings indicate that Islamic Orbit School plays a significant role in fostering inclusive education through the implementation of a curriculum based on the Qur'an and children's innate potential (fitrah), the development of a child-friendly school environment, and the use of nature-based learning as an instructional approach. Multicultural values cultivated in the learning process include respect for diversity, tolerance, empathy, and collaboration among students, including those with special educational needs. This study concludes that nature-based schools have strong potential to serve as a contextual and meaningful model for integrating inclusive education with multicultural values.

Keywords: nature-based school, inclusive education, multicultural values, child-friendly school.

ABSTRAK

Pendidikan inklusif yang berlandaskan nilai-nilai multikultural merupakan salah satu upaya strategis untuk menghadirkan layanan pendidikan yang adil, menghargai keberagaman, serta berpihak pada kebutuhan peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran Sekolah Alam dalam mengimplementasikan pendidikan inklusif berbasis nilai multikultural di Islamic Orbit School (iOS) Aceh Besar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Subjek penelitian melibatkan kepala sekolah, guru, pendamping inklusi, dan peserta didik. Pengumpulan data dilakukan melalui kegiatan observasi, wawancara mendalam, serta studi dokumentasi. Teknik analisis data meliputi proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sedangkan keabsahan data diuji

melalui triangulasi sumber dan teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Islamic Orbit School memiliki peran signifikan dalam mewujudkan pendidikan inklusif melalui penerapan kurikulum berbasis Al-Qur'an dan konsep fitrah anak, penciptaan lingkungan sekolah yang ramah anak, serta pemanfaatan alam sebagai sarana pembelajaran. Nilai-nilai multikultural yang dikembangkan dalam proses pembelajaran mencakup sikap saling menghargai, toleransi, empati, dan kerja sama antar peserta didik, termasuk peserta didik berkebutuhan khusus. Dengan demikian, Sekolah Alam dapat dipandang sebagai model pendidikan yang mampu mengintegrasikan pendidikan inklusif dan nilai multikultural secara kontekstual dan bermakna.

Kata kunci: Sekolah Alam, pendidikan inklusif, nilai multikultural, sekolah ramah anak.

A. Pendahuluan

Pendidikan inklusif berbasis nilai multikultural merupakan pendekatan pendidikan yang bertujuan memberikan layanan belajar yang adil dan menghargai keberagaman peserta didik. Dalam masyarakat yang majemuk, integrasi nilai toleransi, empati, dan penghormatan terhadap perbedaan menjadi landasan penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang ramah dan humanis di sekolah dasar.

Sekolah Alam hadir sebagai salah satu alternatif model pendidikan yang menekankan pembelajaran kontekstual, fleksibel, dan berpusat pada potensi peserta didik. Karakteristik tersebut memberikan peluang besar bagi penerapan pendidikan inklusif, terutama dalam mengakomodasi peserta didik dengan

latar belakang dan kebutuhan yang beragam.

Islamic Orbit School Aceh Besar merupakan Sekolah Alam berbasis Islam yang menerapkan konsep sekolah ramah anak, kurikulum berbasis Al-Qur'an, dan fitrah anak. Sekolah ini menerima peserta didik inklusif serta mengintegrasikan nilai-nilai multikultural dalam aktivitas pembelajaran berbasis alam. Namun, kajian mengenai peran Sekolah Alam berbasis Islam dalam mewujudkan pendidikan inklusif berbasis nilai multikultural masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran Sekolah Alam Islamic Orbit School Aceh Besar dalam mengimplementasikan pendidikan inklusif berbasis nilai multikultural.

B. TINJAUAN PUSTAKA

Pendidikan Multikultural

Pendidikan Inklusif

Pendidikan inklusif merupakan pendekatan pendidikan yang menekankan pemenuhan hak belajar setiap peserta didik tanpa diskriminasi, termasuk peserta didik yang memiliki kebutuhan khusus. Konsep ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang terbuka, adaptif, dan mampu mengakomodasi perbedaan kemampuan serta karakteristik individu peserta didik (UNESCO, 2020). Pendidikan inklusif tidak hanya berfokus pada akses pendidikan, tetapi juga pada kualitas layanan pembelajaran yang adil dan bermakna bagi seluruh peserta didik. Dalam konteks pendidikan dasar, pendidikan inklusif menuntut kesiapan sekolah dalam aspek kurikulum, pendidik, lingkungan belajar, serta budaya sekolah yang mendukung sikap saling menghargai dan kerja sama (Mulyasa, 2021). Sekolah memiliki peran strategis dalam menciptakan sistem pembelajaran yang responsif terhadap keberagaman peserta didik (Filina et al., 2025).

Pendidikan multikultural merupakan pendekatan pendidikan yang menekankan pengakuan dan penghargaan terhadap keberagaman budaya, sosial, dan latar belakang peserta didik sebagai dasar pembentukan karakter yang inklusif (Suparlan & Tilaar, 2021). Integrasi pendidikan multikultural di sekolah dasar tidak hanya berorientasi pada pemahaman keberagaman, tetapi juga pada pembentukan karakter sosial peserta didik agar mampu hidup berdampingan secara harmonis dalam masyarakat plural (Suparlan & Tilaar, 2021). Melalui pendidikan multikultural, peserta didik diarahkan untuk memahami perbedaan sebagai kekayaan sosial yang harus dihormati. Penerapan pendidikan multikultural di sekolah dasar menjadi penting karena pada tahap ini peserta didik sedang membangun sikap dan nilai dasar dalam berinteraksi sosial. Integrasi nilai-nilai multikultural dalam proses pembelajaran dapat memperkuat pembentukan karakter peserta didik yang inklusif dan berwawasan kebinekaan (Zubaedi, 2022).

Sekolah Alam sebagai Lingkungan Pendidikan Inklusif

Sekolah Alam merupakan model pendidikan yang memanfaatkan lingkungan alam sebagai sumber belajar utama dan menekankan pembelajaran berbasis pengalaman langsung. Pendekatan ini memungkinkan peserta didik belajar secara aktif, kontekstual, dan sesuai dengan potensi masing-masing (Suyadi, 2020). Karakteristik pembelajaran yang fleksibel menjadikan Sekolah Alam memiliki potensi besar dalam mengakomodasi peserta didik dengan kebutuhan belajar yang beragam. Dalam Sekolah Alam berbasis Islam, nilai-nilai spiritual dan konsep fitrah anak menjadi landasan dalam proses pendidikan. Setiap peserta didik dipandang sebagai individu unik yang memiliki potensi untuk berkembang secara optimal apabila difasilitasi sesuai kebutuhannya (Ulwan, 2019). Integrasi pendekatan alam, nilai spiritual, dan prinsip inklusivitas menjadikan Sekolah Alam sebagai alternatif model pendidikan yang relevan dalam konteks pendidikan multikultural.

C. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Penelitian dilaksanakan di Islamic Orbit School Aceh Besar. Subjek penelitian meliputi kepala sekolah, guru, pendamping inklusi, dan peserta didik. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data dijaga melalui triangulasi sumber dan teknik.

D. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Temuan penelitian menunjukkan bahwa Islamic Orbit School (iOS) Aceh Besar menerapkan pendidikan inklusif melalui kebijakan pembelajaran tanpa segregasi kelas serta penyediaan pendampingan bagi peserta didik berkebutuhan khusus. Praktik ini menunjukkan bahwa sekolah tidak hanya menyediakan akses pendidikan, tetapi juga berupaya menyesuaikan sistem pembelajaran dengan kebutuhan peserta didik. Temuan tersebut sejalan dengan kajian Rahmawati dan Sari (2021) yang menegaskan bahwa

keberhasilan pendidikan inklusif sangat ditentukan oleh fleksibilitas sekolah dalam merespons keberagaman peserta didik.

Pembelajaran berbasis alam yang diterapkan di iOS Aceh Besar terbukti menjadi sarana efektif dalam menanamkan nilai-nilai multikultural. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, aktivitas belajar di luar kelas mendorong interaksi sosial yang intens antarpeserta didik dengan latar belakang dan kemampuan yang beragam. Kondisi ini memungkinkan nilai toleransi, empati, dan kerja sama berkembang secara alami melalui pengalaman langsung. Temuan ini menguatkan hasil penelitian Siregar (2020) yang menyatakan bahwa nilai multikultural lebih efektif diinternalisasikan melalui pengalaman belajar kontekstual dibandingkan pembelajaran teoritis.

Selain itu, penerapan kurikulum berbasis Al-Qur'an dan konsep fitrah anak di iOS Aceh Besar memberikan ruang bagi guru untuk menyesuaikan strategi pembelajaran sesuai karakteristik peserta didik. Temuan lapangan menunjukkan bahwa pendekatan ini membantu peserta

didik berkebutuhan khusus merasa lebih nyaman dan percaya diri dalam mengikuti pembelajaran. Hasil ini selaras dengan temuan Yusuf dan Anwar (2020) dalam *Jurnal Ilmiah Didaktika* yang menekankan bahwa pendekatan pendidikan Islam yang humanis mampu menciptakan iklim pembelajaran yang inklusif dan ramah anak.

Temuan penelitian juga memperlihatkan bahwa penerapan prinsip sekolah ramah anak di iOS Aceh Besar berkontribusi terhadap terciptanya budaya sekolah yang menghargai perbedaan. Interaksi yang egaliter antara guru dan peserta didik serta pembelajaran yang tidak menekankan kompetisi berlebihan memperkuat nilai saling menghargai di lingkungan sekolah. Kondisi ini sejalan dengan hasil penelitian Ismail (2022) dalam *Jurnal Mudarrisuna* yang menunjukkan bahwa integrasi nilai spiritual dan penghargaan terhadap keberagaman berperan penting dalam pembentukan karakter toleran peserta didik, khususnya di Aceh.

Temuan penelitian ini menegaskan bahwa Sekolah Alam

memiliki peran strategis dalam mewujudkan pendidikan inklusif berbasis nilai multikultural. Pembelajaran yang fleksibel, pemanfaatan alam sebagai media belajar, serta kurikulum berbasis nilai Islam dan fitrah anak memungkinkan nilai-nilai multikultural berkebang secara kontekstual dan berkelanjutan. Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat pandangan bahwa pendidikan inklusif dan pendidikan multikultural dapat terintegrasi secara efektif apabila didukung oleh budaya sekolah dan praktik pembelajaran yang konsisten.

D. Kesimpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa Sekolah Alam Islamic Orbit School (iOS) Aceh Besar berperan penting dalam pelaksanaan pendidikan inklusif yang berlandaskan nilai-nilai multikultural. Penerapan kebijakan pembelajaran tanpa segregasi kelas serta pendampingan yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik menunjukkan komitmen sekolah dalam menghargai keberagaman kemampuan dan latar belakang siswa. Pendekatan pembelajaran berbasis alam yang terintegrasi dengan kurikulum

berbasis Al-Qur'an dan konsep fitrah anak mendorong internalisasi nilai toleransi, empati, dan saling menghormati melalui pengalaman belajar yang kontekstual. Selain itu, penerapan prinsip sekolah ramah anak menciptakan iklim pembelajaran yang aman, inklusif, dan non-diskriminatif, sehingga seluruh peserta didik, termasuk anak berkebutuhan khusus, dapat berpartisipasi secara aktif. Dengan demikian, model Sekolah Alam memiliki potensi sebagai alternatif pendidikan dasar yang efektif dalam mengintegrasikan prinsip inklusivitas dan pendidikan multikultural, khususnya dalam konteks pendidikan berbasis nilai Islam dan kearifan lokal.

DAFTAR PUSTAKA

- Filina, N. Z., Erlita, D., & Sari, P. F. (2025). Desain Program Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences (Talent Focus) untuk Optimalisasi Kecerdasan dan Keterampilan Siswa Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(04), 312–324.
- Ismail, I. (2022). Integrasi nilai spiritual dan multikultural dalam pembentukan karakter peserta didik di sekolah dasar. *Jurnal Mudarrisuna*, 12(2), 215–228.

- Mulyasa, E. (2021). *Manajemen pendidikan karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rahmawati, D., & Sari, N. (2021). Implementasi pendidikan inklusif di sekolah dasar: Tantangan dan strategi pengelolaan pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Dasar dan Inklusi*, 5(1), 45–56.
- Siregar, M. (2020). Pendidikan multikultural berbasis pembelajaran kontekstual di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Multikultural*, 4(2), 101–112.
- Suparlan, P., & Tilaar, H. A. R. (2021). Pendidikan multikultural dalam membangun karakter bangsa di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Multikultural*, 5(2), 85–97.
- Suyadi. (2020). *Pendidikan berbasis fitrah: Integrasi psikologi dan pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana.
- UNESCO. (2020). *Global education monitoring report: Inclusion and education—All means all*. Paris: UNESCO Publishing.
- Yusuf, M., & Anwar, S. (2020). Pendidikan Islam humanis dalam mewujudkan sekolah ramah anak. *Jurnal Ilmiah Didaktika*, 21(1), 33–44.
- Zubaedi. (2022). *Desain pendidikan karakter: Konsepsi dan aplikasinya dalam lembaga pendidikan*. Jakarta: Kencana.